

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

RSM (2020) melakukan survey pada 18 industri di Indonesia dengan tujuan untuk mempelajari lebih lanjut dan memahami mengenai kecenderungan tindakan kecurangan pada saat terjadinya krisis ekonomi atau pandemi covid-19 yang sedang melanda Indonesia. Menurut temuan survei, 80% responden mengatakan kecurangan meningkat secara signifikan selama wabah Covid-19, selain itu 35% responden mengatakan diperusahaan mereka terjadi tindakan penyelewengan aset selama pandemi covid-19, 56% responden mengatakan bahwa pada pandemic covid-19 pendapatan perusahaan mereka terpengaruh dan 53% responden menilai bahwa mendeteksi terjadinya kecurangan merupakan bagian penting dari internal audit dan terbukti efektif.

Dari survey yang telah dilakukan oleh RSM kualitas audit jarak jauh dipertanyakan. Dengan masalah audit yang semakin kompleks menuntut peningkatan kualitas audit dari auditor Auditor internal perlu melaksanakan kewajiban dan tanggung jawabnya serta memiliki keterampilan yang sesuai. Aktivitas audit internal harus secara bersama-sama memiliki atau mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan lain yang diperlukan bagi auditor untuk melaksanakan kewajibannya. (Puspitasari et al., 2019)

Pendekatan audit jarak jauh membuat auditor harus lebih memperhatikan skeptisisme profesional dalam risiko kesalahan penyajian yang material. Dimasa covid-19 peluang terjadinya salah saji meningkat, apalagi dengan menggunakan audit jarak jauh atau *remote audit*. Kurangnya interaksi secara langsung meningkatkan kemungkinan terjadinya penipuan. Dengan adanya kesempatan dan kemampuan untuk memanipulasi dokumen, menghilangkan bukti dan informasi yang relevan akan semakin banyak. Akan terdapat semakin banyak orang menggunakan kesempatan dan kemampuannya untuk memanipulasi dokumen,

menghilangkan bukti dan menghilangkan fakta penting. Disimpulkan, hasil audit secara signifikan dipengaruhi oleh skeptisisme profesional auditor.

Seiring dengan skeptisisme profesional, independensi auditor berperan penting dalam mempengaruhi kualitas dari proses audit yang dilakukan. Dimasa covid-19 sikap independensi sangat berperan penting, dimana auditor diharuskan bersikap jujur, dan tidak berpihak kepada siapapun dalam masa pelaksanaan audit dan memposisikan dirinya dengan klien . Auditor tidak boleh terpengaruh oleh tekanan dari rekan seprofesi dalam mengumpulkan bukti audit yang seluruhnya dilakukan secara online dengan menggunakan media telekomunikasi, sehingga kriteria audit auditor independen dalam bentuk dan fakta terpenuhi (Silman, 2014). Independensi memiliki dampak parsial terhadap kualitas audit. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas audit dapat diperoleh jika auditor bersikap independen dalam melakukan audit (Khaddafi, 2015).

Kualitas audit sangat dipengaruhi tidak hanya oleh independensi dan skeptisisme profesional, tetapi juga oleh kompetensi auditor. Karena jika auditor memiliki kualifikasi yang sesuai, auditor mungkin menghadapi tantangan jika menemukan ketidaknormalan dalam penyajian laporan keuangan, khususnya dalam situasi audit jarak jauh(Zahra, 2021)

Penelitian ini merujuk kepada penelitian (Zahra, 2021) telah menyajikan bukti empiris bahwa skeptisisme profesional dan kompetensi auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Penambahan variabel independensi berdasarkan panduan peneliti sebelumnya mendorong peneliti untuk melakukan penelitian lain mengenai pengaruh skeptisisme profesional, independensi, dan kompetensi auditor terhadap kualitas audit. Selain itu, sampel KAP dalam penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya di Surabaya.

Dengan terdapat perbedaan dengan penambahan variabel dari peneliti sebelumnya terkait pengaruh kualitas audit jarak jauh maka sebagai salah satu alasan peneliti untuk meneliti kembali. KAP dan auditor harus melakukan penelitian tentang kualitas audit jarak jauh untuk mengidentifikasi elemen yang berdampak pada audit jarak jauh dan meningkatkan kualitas audit berikutnya.

Penelitian ini sangat penting bagi konsumen jasa audit karena dapat menilai seberapa konsisten auditor dalam menjaga kualitas audit yang diberikannya. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan judul berdasarkan latar belakang yang telah tersedia, yaitu **“Pengaruh Skeptisisme Profesional, Independensi, Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Jarak Jauh”**

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan konteks permasalahan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1 Apakah skeptisisme profesional berpengaruh terhadap kualitas audit jarak jauh?
- 2 Apakah independensi berpengaruh terhadap kualitas audit jarak jauh?
- 3 Apakah kompetensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit jarak jauh?

1.3 Tujuan Penelitian

Inilah tujuan dari penelitian ini, yang didasarkan pada konteks dan ungkapan dari kesulitan yang telah dijelaskan:

1. Mengetahui pengaruh skeptisisme profesional terhadap audit jarak jauh
2. Mengetahui pengaruh independensi terhadap audit jarak jauh
3. Mengetahui pengaruh kompetensi auditor terhadap audit jarak jauh

1.4 Pembatasan Masalah

Agar pembahasan topik dapat lebih terarah dan mendalam, ada beberapa batasan masalah yang dapat didefinisikan. Masalah dalam penelitian ini memiliki keterbatasan sebagai berikut:

- 1 Analisis data berfokus pada auditor yang dipekerjakan oleh Kantor Akuntan Publik di Jakarta

- 2 Topik studi yang dibahas dibatasi pada pengaruh independensi, profesionalisme, dan kompetensi auditor terhadap audit jarak jauh

1.5 Manfaat Penelitian

Dengan bantuan penelitian ini, diharapkan semua pihak yang membutuhkan dapat memperoleh manfaat, antara lain:

- 1 Manfaat Teoritis

Tujuannya adalah untuk memperluas pandangan mahasiswa dengan mempersiapkan mereka untuk bekerja di kantor akuntan sebagai auditor dengan skeptisisme profesional, independensi, dan kompetensi auditor dalam audit jarak jauh. Menjadi bahan bacaan yang disebarluaskan kepada masyarakat umum, khususnya mahasiswa, untuk membantu mereka memahami apa yang mereka butuhkan sebagai auditor, khususnya unsur-unsur yang mempengaruhi audit jarak jauh seperti skeptisisme profesional, independensi, dan kompetensi auditor.

- 2 Manfaat Praktis

Dapat dijadikan sebagai gagasan yang dapat diimplementasikan atau diperhitungkan untuk mengevaluasi bagaimana pengaruh skeptisisme profesional, independensi, dan kompetensi auditor terhadap audit jarak jauh, khususnya bagi auditor di kantor akuntan publik, sehingga hasil kualitas auditor dapat ditingkatkan. Dapat menawarkan data pada elemen yang mendorong audit jarak jauh, memungkinkannya digunakan untuk membuat

1.6 Sistematika Pelaporan

Untuk mempermudah dan lebih memahami maksud dan persoalan ini maka, penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini menjabarkan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, pembatasan masalah dan sistematika penulisan dalam penulisan ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam hal ini menjabarkan mengenai landasan teori yakni teori atribusi, pengertian audit jarak jauh, kualitas audit jarak jauh, skeptisisme profesional, independensi, kompetensi auditor, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan perumusan hipotesis

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam hal ini menjabarkan mengenai jenis penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, variabel penelitian, definisi operasional, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam hal ini menjabarkan mengenai deskripsi objek penelitian, analisa data yang digunakan, dan pembahasan dalam penelitian.

BAB V PENUTUP

Dalam hal ini menjabarkan mengenai kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan.